

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menggambarkan korelasi atau hubungan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini memakai paradigma positivisme yang memandang suatu realitas itu konkrit, terukur, bisa dimengerti, dapat diklasifikasikan serta memiliki hubungan sebab-akibat. Paradigma ini digunakan dalam penelitian karena penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan kedalam variabel, sehingga dapat dilakukan penelitian pada beberapa variabel saja. Dengan demikian metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, diperlukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrument penelitian, menganalisis data secara statistik, dengan tujuan menguji hipotesis dan menggambarkan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017). Sehingga dengan paradigma positivisme terbentuk hubungan sebab-akibat, dan secara eksplisi dan implisit berkenaan dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif juga bersifat bebas yang berarti tidak subjektif dan netral karena tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diberikan oleh peneliti serta responden (Sugiyono, 2017).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2015: 8) Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena mematuhi prinsip dasar ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini diterapkan guna meneliti pada populasi atau sample tertentu. Proses pengumpulan data yang dihasilkan berupa angka tujuannya menguji hipotesis.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, dengan tujuan menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dimana pada variabelnya adanya hubungan sebab akibat (kasualitas). Dalam penelitian ini menggunakan metode

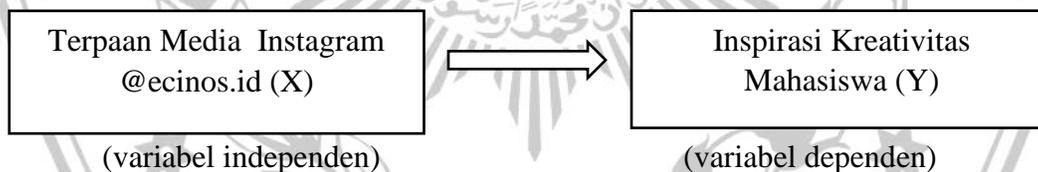
survei, dimana metode ini salah satu metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data. Dengan metode ini penelitian dilakukan dengan kuisisioner yang disebar melalui link google form.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuisisioner secara online kepada mahasiswa Ikom 2019 melalui whatsapp, baik itu personal chat maupun grup chat. Selain itu juga melalui Instagram. Waktu pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu 1-2 minggu. Alasan menggunakan platform media sosial, dikarenakan terdapat banyak mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang sebagai kalangan yang aktif media sosial Instagram. Sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi tentang pengaruh terpaan media sosial Instagram terhadap inspirasi kreativitas mahasiswa serta mendapat data kuesioner dari responden.

3.5 Hipotesis Penelitian

Kata hipotesis terdiri dari dua kata yakni hypo yang bermakna dibawah dan thesa berarti kebenaran. Hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya (Martono, 2010)



Menurut Kerangka ideologis diatas, maka dibuat simpulan bahwasanya jawaban sementara atas pertanyaan peneliti ialah:

Ha : Terdapat pengaruh terpaan media Instagram @ecinos.id terhadap Inspirasi Kreativitas Mahasiswa

Ho : Tidak ada pengaruh terpaan media Intagram @ecinos.id terhadap Inspirasi Kreativitas Mahasiswa

3.6 Definisi Konsep dan Operasional

3.6.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penegasan suatu konsep dimana pendefinisannya tidak perlu menunjukkan deskriptor, indikatornya atau cara mengukurnya. Definisi konseptual berguna dalam penelitian untuk mempertegas fokus masalah yang akan diteliti (Suntoro, Nurmalisa, & Yusi, 2017). Definisi tersebut berisi indikator konseptual sebagai berikut:

1. Terpaan media Instagram @ecinos.id (Variabel X)

Terpaan media yakni perilaku seseorang dalam menggunakan media massa seperti kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media. Terpaan dapat berupa frekuensi atau seberapa sering seseorang menggunakan Instagram dan melihat suatu unggahan, intensitas atau perhatian dalam menggunakan Instagram dan melihat unggahan, serta isis unggahan tersebut. Terpaan media Instagram @ecinos.is merujuk pada sejauh mana pengalaman atau perhatian terhadap isi pesan suatu media. Terpaan media Instagram dapat mempengaruhi penggunanya yang membawa perubahan-perubahan pemikiran, tindakan atau kreativitas pengikutnya melalui pesan-pesan yang bersifat menarik. Maka khalayak yang mendapat terpaan media Instagram @ecinos.id terdapat kemungkinan munculnya efek terhadap pola pikir, inspirasi, motivasi, dan kreatifitas dalam konteks ide-ide kreatif maupun inovasi lainnya. Terpaan dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti frekuensi, durasi, dan intensitas.

2. Inspirasi Kreativitas Mahasiswa (Variabel Y)

Inspirasi kreativitas mahasiswa yakni menemukan ide yang menjadi proses dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan hal kreatif seperti mengembangkan ide, mengeskpolrasi hal baru dan lainnya. Inspirasi biasanya bisa memicu pemikiran kreatif, memperluas pemahaman dan mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya atau ide-ide yang inovatif dalam lingkup akademis dan diluarnya.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan pada sifat atau ciri yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan pada sebuah konsep variabel yang telah ditentukan menjadi instrumen pengukuran (Edar, Ruma, Kurniawan, & Abadi, 2022).

1. TerpaanMedia Sosial @ecinos.id (Variabel X))

Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat atau variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel bebasnya yakni terpaan media sosial @ecinos.id. Terpaan media Instagram @ecinos.id diukur dengan seberapa besar frekuensi dan durasi dalam mengakses media sosial. Adapun indikator variabel ini adalah:

a. Frekuensi

Merupakan seberapa sering pengguna Instagram melihat, membaca, dan mendengar akun @ecinos.id

b. Durasi

Yakni seberapa lama pengguna Instagram memperhatikan akun @ecinos.id

c. Intensitas

Seberapa intens pengguna Instagram mengakses dan menyebarkan informasi dari postingan @ecinos.id serta tingkat keterlibatan menunjukkan pengaruh positif terhadap inspirasi

2. Inspirasi Kreatiivitas Mahasiswa (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, ataupun menjadi akibat dari variable bebas. Pada penelitian ini, Inspirasi kreativitas mahasiswa sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Inspirasi kreativitas mahasiswa disini yakni bagaimana sikap atau efek menemukan dan menerapkan ide kreatif dari yang telah didapat dalam bermain medsos terutama pada akun @ecinos.id.

Selanjutnya konsep tersebut akan diukur melalui 3 sub variabel yaitu efek kognitif, afektif dan konatif. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

a. Efek Kognitif yakni sikap yang didasari oleh pengolahan, presepsi, dan pengalaman seseorang mengenai suatu objek, menjadikan seberapa tahu seseorang tentang Instagram @ecinos.id.

b. Efek Afektif yakni sikap emosional yang ada pada diri seseorang terhadap suatu objek, menjadikan seberapa setuju atau tidak setujunya pendapat seseorang tentang Instagram @ecinos.id.

- c. Efek Konatif yakni suatu sikap yang menunjukkan bagaimana perilaku atau tindakan seseorang karena didasari atau berkaitan dengan objek, menjadikan seberapa pengaruhnya Instagram @ecinos.id akan tindakan yang dilakukan.

Tabel 3. IVariabel Operasional

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala Data
Terpaan Media Sosial @ecinos.id	Frekuensi	Terkait jumlah seseorang menggunakan media dalam jangka waktu tertentu	Skala Likert
	Durasi	Seberapa lama seseorang atau khlayak menggunakan media tersebut	Skala Likert
	Intensitas	Terkait seringnya pengikut mengakases konten serta interaksi pengikut dalam komen dan menyebarkan informasi tentang konten @ecinos.id	Skala Likert
Inspirasi Mahasiswa	Efek Kognitif	Terkait sikap persepsi, kepercayaan, dan stereotype seseorang atau khalayak mengenai akun instagram	Skala Likert
	Efek Afektif	Terkait sikap emosional khalayak atau seseorang akan postingan yang diunggah akun dalam Instagram atau juga bisa minat seseorang dengan akun tersebut	Skala Likert
	Efek Konatif	Terkait kecenderungan seseorang akan tindakan yang dilakukan didasari pengaruh media tersebut	Skala Likert

3.7 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015), Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi obyek dan subyek yang memiliki ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti guna diambil kesimpulannya. Populasi didalanya bukan hanya mengenai jumlah subyek/obyek tetapi juga meliputi karakteristik yang ada pada subyek/obyek itu sendiri. Di penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang yang memfollow akun @ecinos.id. Dalam penelitian ini telah mendapatkan total populasi yakni 20 Mahasiswa melalui pra survei yang peneliti lakukan dengan menyebar kuesioner melalui gform pada grup angkatan 2019, yang dimana peneliti mendapat sebanyak 20 respon kembali sehingga didapat 20 Mahasiswa.

Berdasarkan pertimbangan yang akan menjadi perwakilan dari populasi yang tersedia yakni 20 sampel. Dengan pertimbangan yang digunakan yakni:

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 UMM
2. Memfollow akun Instagram @ecinos.id

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total serta memiliki karakteristik seperti populasi. Sampel di penelitian ini ialah perwakilan dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki akun Instagram. Margono (2004: 125) menyatakan total sampel sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam mengidentifikasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, yaitu teknik total sampling. Dalam teknik ini, dikarenakan populasi relatif kecil maka anggota sampel diambil dari keseluruhan populasi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif memiliki beberap teknik yang digunakan. Fokus utama dari penelitian ialah memperoleh data. Apabila pemahaman terhadap teknik pengumpulan datanya

kurang, peneliti sulit memperoleh data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dijalankan dengan mengajukan serangkaian daftar pertanyaan tertulis pada responden untuk dilengkapi. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengerti secara jelas variabel yang dinilai dan memiliki ekspektasi respon dari responden.

Kuesioner dapat berupa google form kemudian disebarakan melalui whatsapp maupun Instagram melalui baik *direct message* atau *group chat*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengukuran data dengan skala likert. Yang mana data yang didapat berupa data interval atau rasio dikotomi atau dua alternatif (Sugiyono, 2017). Bentuk skala likert diperlukan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Setiap pertanyaan dihubungkan dengan respon yang memiliki jangkauan dari yang positif sampai negatif, seperti:

Sangat setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Cukup setuju (CS)	Skor 3
Tidak setuju (TS)	Skor 2
Sangat tidak setuju (STS)	Skor 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan atau laporan atau dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu tentang penggunaan media sosial Instagram terhadap

inspirasi kreativitas mahasiswa. Selain itu peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi mengenai gambar atau screenshot mengenai akun Instagram @Ecinos.id.

3.9 Uji Keabsahan Data

3.9.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat keahlian instrumen penelitian, sesuai apa yang diharapkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas merupakan hasil penelitian dimana kesamaan antara data yang terkumpul dan dengan data sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini menerapkan korelasi product moment karena menguji hubungan antara variabel terpaan media sosial @ecinos.id terhadap variabel inspirasi kreativitas mahasiswa. Uji validitas dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Korelasi antar variabel terpaan media Instagram @ecinos.id (X) dan inspirasi kreativitas mahasiswa (Y)

$\sum x$: Skor item variabel X

$\sum y$: Skor item variabel Y

n : Total sampel

3.9.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrument yang sudah reliabel atau handal adalah instrument yang diterapkan berulang guna mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang serupa. (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung konsistensi pertanyaan dalam kuisioner menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas
- k = banyak pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = jumlah variasi skor untuk tiap item soal
- s_t^2 = varian total

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis datanya dengan statistik. Pada riset ini menggunakan teknik analisis dengan statistic menggunakan regresi linier sederhana. Dengan menggunakan data berupa interval atau ratio. Teknik regresi linier merupakan analisis yang diterapkan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini model persamaan regresi linier sederhana yang diterapkan:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (Inspirasi kreativitas mahasiswa)
- X : Variabel bebas (Terpaan Media Instagram @echinos.id)
- α : Nilai Konstanta
- b : Koefisien regresi

3.11 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menjadi suatu bentuk menelaah data penelitian apakah masuk golongan data normal ataupun tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas datanya menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan Kolmogorov-Smirnov, data berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0.05 dengan demikian data dapat dikategorikan normal , dan sebaliknya apabila nilai signifikan < 0.05 data tersebut dikataegorikan tidak normal.

3.12 Uji t

Tujuan Uji t atau biasa disebut uji hipotesis parsial yakni mengetahui variabel pengaruh media instgram @ecinos.id (X) apakah berpengaruh terhadap variabel inspirasi kreativitas mahasiswa (Y). Kriteria signifikan untuk menganalisa yakni membandingkan besarnya nilai t-hitung terhadap ttabel. Apabila thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, sebaliknya thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak (Sugiyono, 2017). rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : nilai dari koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

3.13 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) diterapkan dalam mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Semakin tinggi Koefisien Determinasi semakin baik kemampuan X dalam menjelaskan Y. Hasil perhitungan dari koefisien determinasi ini berupa angka yang menyatakan tingkat pengaruh variabel.

Berikut rumus untuk mencari koefisien determinasi :

$$Kd = Rj^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

Rj² : Koefisien Korelasi rank spearman

Adapun ketentuan yang digunakan analisis koefisien determinasi pada peneitian ini dapat dimisalkan sebagai berikut:

Hubungan variabel independen dan dependen akan semakin kuat jika Kd mendekati nilai 1, sedangkan hubungan variabel independen dan dependen akan semakin lemah jika Kd

mendekati nilai 0. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS.

